

KAMPUNG KERAJAAN SEBAGAI ELEMEN REVITALISASI KAWASAN PUSAT KOTA KALABAH

Amos Setiadi¹

Magister Arsitektur, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari 43 Yogyakarta

Abstrak: *Perkembangan dan pertumbuhan kota perlu diarahkan untuk menciptakan keserasian dan keseimbangan fungsi kota dengan mengatur intensitas penggunaan lahan, agar kota dapat tumbuh dan berkembang secara lebih terarah dan menciptakan suatu hubungan serasi antara manusia dan lingkungan, tercermin pada pola intensitas penggunaan ruang kota dan bagian wilayah kota. Bentuk kota tidak terlepas dari kondisi struktur fisik yang telah ada, yang mencakup struktur tata ruang dan bentuk bangunan. Penelitian tentang Revitalisasi Kawasan dimaksudkan untuk menemukan konsep penataan dan revitalisasi dari potensi-potensi yang dimiliki kawasan perencanaan, baik dari aspek sosiokultural, sosioekonomi, fisik dan lingkungan, untuk melindungi dan melestarikan kawasan, khususnya kawasan yang pada masa lalu memiliki aktivitas hidup namun pada saat sekarang menurun. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi bentuk dan struktur kota serta kajian sejarah perkembangan kota Kalabahi, disimpulkan ; kampung kerajaan (yang mencakup alun-alun dan pasar lama di kota Kalabahi) merupakan pembentuk struktur kota Kalabahi, dapat dihidupkan kembali sebagai pusat kegiatan kota Kalabahi.*

Kata Kunci: *Revitaliasi, Kampung Kerajaan*

¹ Amos Setiadi adalah Ketua Program Studi Magister Arsitektur pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.